



Manfaat *Personal Website* sebagai Media Pembelajaran Sejarah

Nara Setya Wiratama

Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

naraswiratama@unpkediri.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 13-10-2022

Disetujui: 05-12-2022

Kata Kunci:

Personal Website;
Pembelajaran;
Sejarah.

Keywords:

Personal Website;
Learning;
History.

ABSTRAK

Abstrak: Era disrupsi telah mendorong adanya modernisasi dalam berbagai bidang, khususnya dunia Pendidikan. Dosen harus terus berinovasi dalam meningkatkan profesionalitasnya sebagai pendidik di tengah kemajuan digital. Salahsatu bentuk inovasi ini yaitu dosen perlu memiliki sebuah personal website yang digunakan sebagai sarana penyaluran materi agar dapat dipelajari mahasiswa, mengunggah berbagai tulisan pemikirannya maupun sebagai media personal branding dosen itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat memiliki personal website bagi dosen dan kelebihan media pembelajaran sejarah berbasis personal website. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Personal website dapat bermanfaat dalam: (1) memberikan fleksibilitas memilih waktu dan tempat untuk mengembangkan mata kuliah; (2) meminimalisir penggunaan kertas sehingga dosen ikut serta dalam gerakan ramah lingkungan; dan (3) memberikan rangsangan berupa kepekaan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi kepada mahasiswa. Adapun kelebihan media pembelajaran sejarah berbasis personal: (1) memberi kesempatan mahasiswa dalam mempelajari materi dosen dimanapun berada; (2) memberikan motivasi mahasiswa untuk dapat membuat website seperti yang telah dicontohkan dosennya; (3) materi pembelajaran dapat diperbaharui dengan mudah sesuai perkembangan; (4) mendorong kreativitas dosen untuk berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan.

Abstract: *The era of disruption has encouraged modernization in various fields, especially the world of education. Lecturers must continue to innovate in improving their professionalism as educators in the midst of digital progress. One form of this innovation is that lecturers need to have a personal website that is used as a means of channeling material so students can study it, uploading various writings of their thoughts as well as the lecturer's own personal branding media. This study aims to determine the benefits of having a personal website for lecturers and the advantages of personal website-based history learning media. The research method used is descriptive analytical method with a qualitative approach. Personal websites can be useful in: (1) providing flexibility in choosing the time and place to develop courses; (2) minimizing the use of paper so that lecturers participate in environmentally friendly movements; and (3) providing stimulation in the form of sensitivity to keep abreast of information technology developments to students. The advantages of personal-based historical learning media: (1) provide opportunities for students to study lecturer material wherever they are; (2) motivating students to be able to create a website as exemplified by their lecturers; (3) learning materials can be updated easily according to developments; (4) encouraging lecturer creativity to innovate in developing fun learning.*



<https://doi.org/10.31764/historis.v7i2.17131>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Era disrupsi telah mendorong adanya modernisasi dalam berbagai bidang sendi kehidupan. Hal itu juga terjadi dalam dunia Pendidikan saat ini. Melalui interaksi aktif antara tenaga pendidik/dosen dengan peserta didik/mahasiswa, pendidikan

diharapkan mampu mendorong pemahaman terhadap tujuan Pendidikan yang ingin dicapai (Wiratama et al., 2023). Pembelajaran dalam dunia pendidikan dewasa ini tidak hanya dilakukan secara luring tetapi juga secara daring. Fenomena Covid-19 telah mempercepat adanya revolusi implementasi

pembelajaran daring. Guru dan dosen dituntut untuk dapat berinovasi dengan perubahan ini guna mempersiapkan era baru, dimana pembelajaran memang tidak harus bertatap muka secara langsung, namun dilakukan secara daring tanpa harus mengurangi kualitas pembelajaran. Di dalam melaksanakan pembelajaran daring seorang dosen tentu memerlukan akses internet sebagai bahan baku dalam pembelajaran agar dapat berlangsung tanpa hambatan. Kemajuan teknologi informasi yang berkembang saat ini memberi banyak kemudahan di segala bidang termasuk dalam bidang Pendidikan (Rifai et al., n.d.). Menurut Rangkuti et al., (2019) Internet adalah salahsatu hasil penemuan teknologi yang sangat mudah dilihat, diamati dan dirasakan perkembangannya. Hampir semua kalangan menggunakan internet dari kelas atas sampai bawah, dari pemuda hingga usia lanjut. Internet seakan telah menjadi sebuah kebutuhan, salahsatunya di dunia Pendidikan. Dosen banyak yang telah memanfaatkan internet sebagai sumber bahan ajar ataupun media pembelajaran. Peserta didik hingga mahasiswa juga memanfaatkan internet guna mencari referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru atau dosen. Website menjadi tujuan para pengguna internet ini dalam mencari informasi tujuannya. Website menjadi dekat dengan peserta didik/mahasiswa karena mudah digunakan dan sudah menjadi salah satu sumber informasi karena banyak pengetahuan dan wawasan baru yang dibagikan melalui website.

Pemanfaatan website sebagai media pembelajaran sangat strategis. Adapun beberapa faktor pendukung penggunaan website sebagai media pembelajaran, yaitu: (1) penggunaan website yang dapat diakses oleh internet bersifat praktis digunakan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan beraneka teknologi seperti handphone, notebook, laptop, komputer dll. Hal ini juga sekaligus dapat mempermudah peserta didik dalam mengikuti pelajaran; (2) pemanfaatan website dapat pula dilakukan melalui dukungan dalam pembelajaran berbasis *e-learning*/pembelajaran daring; (3) kebijakan pemerintah dalam penerapan pembelajaran berbasis digital merupakan sebuah keharusan dari pemanfaatan website sebagai media pembelajaran. Website akan mempermudah dosen dalam memaksimalkan kreativitas dosen dan

mendorong agar dosen terus produktif menulis; (4) jadwal tatap muka yang terbatas di kelas menyebabkan dosen harus berinovasi memberikan materi-materi tambahannya, salahsatunya menggunakan website agar tulisan dosen ini juga dapat bermanfaat untuk semua pengguna internet, khususnya mahasiswanya; (5) pemanfaatan website sebagai media pembelajaran juga dapat mendukung gerakan mengurangi penggunaan kertas, sehingga dosen hanya perlu mengetik di layar komputer atau laptop, maka tulisan dosen akan dapat diakses dimanapun berada.

Website merupakan media yang penting dimiliki oleh seorang dosen sebagai Personal Branding (Guswarni et al., 2022), dalam hal ini personal website. Dosen dapat memanfaatkan media *personal website* sebagai sarana penyaluran materi-materi yang ia ampu agar dapat dipelajari mahasiswa maupun sebagai media personal branding dosen itu sendiri. Personal website merupakan jenis website yang dimiliki dan dikelola oleh individu dan bersifat pribadi. Walaupun sifat website ini pribadi, akan tetapi untuk persoalan konten yang dikembangkan tidak harus berisikan hal hal yang bersifat personal atau pribadi dari pemilik website tersebut. Konten isi dari website pribadi sangat beragam, mulai dari , lingkungan sekitar, publikasi keahlian sebuah profesi atau keahlian, kehidupan pribadi, promosi berbagai macam jasa yang dimiliki oleh pemilik website dan hal-hal umum lainnya, atau bahkan dapat digunakan sebagai sarana sharing, saling berbagi ilmu pengetahuan (Putri et al., 2022). Sebuah personal website ini dapat mempermudah seorang dosen untuk mempublikasikan hasil karya tulisannya. Kelebihannya adalah tidak adanya proses seleksi di dalam personal website ini, sehingga dosen lebih bebas dalam menulis tanpa khawatir tulisannya tidak bisa tersalurkan. Kumpulan-kumpulan tulisan dosen ini nantinya juga dapat dijadikan sebuah permasalahan yang menjadi bahan penelitian maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan menggunakan personal website, dilain sisi akan membantu dalam mengkonsep materi secara teratur, dan sistematis, terutama dalam menyampaikan pembelajaran sejarah yang sangat perlu banyak membaca dari berbagai referensi.

Pembelajaran sejarah merupakan studi untuk menggali dan mengetahui dinamika kehidupan

manusia masa lalu meliputi berbagai aspek seperti pendidikan atau keilmuan, militer, hukum, sosial-politik, sistem kepercayaan atau agama, budaya (segala hal yang berupa iringan musik, karya seni, dan arsitektur), dan intelektual (Sapriya, dalam Zahro et al., 2017). Tujuan dari pembelajaran sejarah ialah terbangunnya suatu kesadaran sejarah, wawasan dan pengetahuan, serta penanaman nilai kearifan lokal dari suatu lingkungan masyarakat tempat tinggal maupun suatu bangsa secara luas. Dalam hal ini peran pembelajaran sejarah adalah sebagai pembentukan nilai karakter bangsa melalui penanaman nilai budaya. Dosen pendidikan sejarah harus memiliki ketrampilan menyampaikan pembelajaran sejarah sesuai dengan kapasitasnya dalam membangun kesadaran berbangsa, dan bernegara. Melalui media personal website, diharapkan dosen Pendidikan sejarah lebih rajin menulis dan mengupdate materi perkuliahannya di dalam website tersebut.

Hasil penelitian sebelumnya, Rahman et al., (2016) menunjukkan penggunaan media pembelajaran berbasis website dinyatakan valid dengan persentase 83% sehingga media dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil respon peserta didik yang diambil dari angket respon menunjukkan persentase 82% dengan kriteria valid dan menunjukkan tanggapan positif, sehingga media ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran sejarah. Selanjutnya, Sekarini (2021) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa website sebagai media belajar dapat membawa pengaruh bagi PBM karena dengan adanya website dapat mempermudah dosen dan mahasiswa. Dari dua penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis website sangat tepat dan berhasil diterapkan dalam pembelajaran.

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui manfaat memiliki personal website bagi dosen dan kelebihan media pembelajaran sejarah berbasis personal website. Hal ini bertujuan untuk memotivasi dosen dalam membranding dirinya sebagai ilmuwan pendidikan sejarah melalui personal website miliknya yang dapat dikelola kapanpun dan dimanapun tanpa perlu khawatir tulisannya ditolak. Hasil akhirnya diharapkan dosen Pendidikan sejarah semakin produktif dalam menulis dan mengupdate ketrampilannya untuk meningkatkan profesionalitas dalam hal pengelolaan

personal website yang merupakan salahsatu produk dari kemajuan ilmu teknologi informasi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif analitis merupakan metode yang berusaha mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berupa kalimat dan gambar untuk di kritik lalu di ambil kesimpulannya (Hariyadi, 2022). Hal ini senada dengan Wiratama (2021) Deskriptif analitis dilaksanakan dengan cara mendeskripsikan, kemudian di interpretasi lalu dibandingkan dengan sumber lainnya. Teknik ini dilakukan dalam menjelaskan suatu permasalahan untuk dapat dengan jelas di interpretasi yang selanjutnya dapat diambil kesimpulan.

Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti dikarenakan penelitian ini tanpa mengambil Tindakan, peneliti hanya menyoroti permasalahan dan memberikan pemikirannya terkait suatu permasalahan. Menurut Sugiyono (dalam Agustin, 2022) pendekatan kualitatif digunakan sebagai instrumen kunci, yang teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat naratif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Hal ini senada dengan Iwik (2022) bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang fokus pada pengamatan yang mendalam terhadap sebuah permasalahan.

Di dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menerapkan Langkah-langkah sebagai berikut: (1) mencari informasi dari berbagai sumber yang relevan, (2) dilakukan kritik sumber sebagai implementasi teknik penelitian sejarah terhadap langkah pertama, dan; (3) merangkum hasil kritik sumber dengan menuliskan cerita yang menarik sesuai kaidah dalam historiografi (Enda, 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Personal Website

Mempunyai personal website merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan di era digital saat ini. Salah satu hal mendasar bagi dosen agar harus memiliki personal website adalah sebagai media untuk memperkenalkan diri di dunia maya. Transparansi Profil diri dosen disini selain sebagai sarana informasi, setidaknya juga merupakan sebuah alat pemicu guna peningkatan kualitas diri terutama

dalam tri dharma perguruan tinggi. Pemerintah melalui kemendikbud dewasa ini juga telah menggunakan berbagai platform digital berbasis website seperti sinta, bima, arjuna, atau bahkan kewajiban menggunakan suster dalam proses pelaporan Beban Kinerja Dosen (BKD) sampai pada proses pengajuan kepangkatan maupun sertifikasi kesemuanya menggunakan website. Memiliki personal website dapat digunakan untuk menunjukkan kompetensi diri kepada dunia dan dapat digunakan untuk mempublikasikan karya atau portofolio dengan mudah.

Di zaman yang semakin maju seperti saat ini dosen dituntut agar senantiasa berinovasi dalam kegiatan pembelajarannya. Untuk memperoleh informasi saat ini dapat menggunakan internet yang salahsatu medianya adalah website. Website dapat diakses melalui komputer/laptop, tablet maupun smartphone. Website dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahkan media personal branding dosen itu sendiri. Menurut Undang - undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu pasal 1 ayat 2, Dosen adalah seorang ilmuwan dan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mengembangkan, mentransformasikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, seni dan Teknologi melalui tri dharma perguruan tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Presiden RI, 2005). Dari amanat Undang-undang diatas jelas bahwa salahsatu tugas dosen adalah menyebarkan pengetahuan dan teknologi, yang berarti seorang dosen harus terus menyebarkan pengetahuan secara berkelanjutan ditunjang dengan teknologi yang memadai dalam hal ini adalah memiliki media personal websitenya sendiri (personal website).

Ada banyak kemudahan yang akan di dapatkan oleh seorang dosen apabila memiliki personal website, diantaranya sebagai berikut: (1) memberikan fleksibilitas baik dalam pemilihan tempat dan waktu guna mengeksplorasi dan mengembangkan mata kuliah yang diampunya; (2) personal website dapat meminimalisir penggunaan kertas sehingga secara tidak langsung dosen ikut serta dalam Gerakan ramah lingkungan; dan (3) memberikan rangsangan berupa kepekaan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi kepada mahasiswa. Pemanfaatan personal website

memungkinkan dosen secara konsisten dalam memperoleh dan mengakses informasi baik berupa teks, infografis, grafik atau bagan, rekaman atau audio, animasi, gambar, maupun video (Rahman et al., 2014). Pengalaman mengelola personal website ini akan menjadikan seorang dosen lebih profesional dalam menjalankan tugasnya yaitu tri dharma perguruan tinggi. Berikut contoh tampilan layar personal website peneliti, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tampilan Beranda Personal Website
(sumber: <https://www.narasetyawiratama.wtcigroup.or.id/>)

Untuk tampilan beranda personal website tidak ada keharusan dalam penataan kontennya, namun karena merupakan sebuah website pribadi dan sebagai media personal branding, dapat ditampilkan nama dan profil diri. Tampilan layar personal website diatas merupakan milik pribadi peneliti yang memiliki struktur namawebite.namadomain.or.id (www.narasetyawiratama.wtcigroup.or.id), dimana wtcigroup tersebut merupakan website utama peneliti, seperti terlihat pada Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4, dan Gambar 5.



Gambar 2. Tampilan Galery/Portofolio
(sumber: <https://www.narasetyawiratama.wtcigroup.or.id/>)



Gambar 3. Tampilan Riwayat Pendidikan

(sumber: <https://www.narasyawiratama.wtcigroup.or.id/>)



Gambar 4. Tampilan Riwayat Pendidikan

(sumber: <https://www.narasyawiratama.wtcigroup.or.id/>)

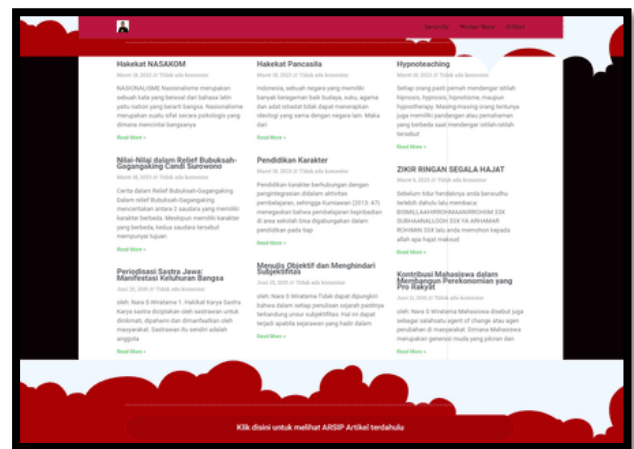


Gambar 5. Tampilan Riwayat Publikasi Ilmiah/Karya

(sumber: <https://www.narasyawiratama.wtcigroup.or.id/>)

Sebagai seorang dosen tentunya memiliki publikasi-publikasi ilmiah/karya yang dipublikasikan, di dalam personal website dapat dimasukkan juga karya tersebut. Hal ini sekaligus dapat memberi penguatan kompetensi diri kepada

pembaca, dan memberi semangat kepada mahasiswa yang belajar melalui personal website milik dosen, seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Arsip tulisan/artikel terdahulu

(sumber: <https://www.narasyawiratama.wtcigroup.or.id/>)

Pada bagian ini merupakan kumpulan arsip tulisan/artikel terdahulu yang bermanfaat bagi para pengunjung website untuk belajar. Pengunjung/mahasiswa dapat klik selanjutnya di setiap artikel yang diinginkannya ataupun melihat tulisan yang lebih lama dengan klik arsip.

2. Media Pembelajaran Sejarah

Media pembelajaran merupakan suatu media yang di gunakan dan di rancang khusus guna merangsang kemauan, minat, perhatian, perasaan kemauan peserta didik/mahasiswa dalam proses pembelajaran. Menurut Rahman et al., (2014) media pembelajaran berisikan informasi merupakan sumber pengetahuan yang dapat digunakan sebagai sarana bagi peserta didik/mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar. Media pembelajaran selain berupa benda fisik, dapat juga berupa segala sesuatu yang berisikan materi pembelajaran terpadu, sehingga memungkinkan seseorang menggunakannya untuk belajar guna memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap. Pembelajaran sejarah adalah ilmu yang menjelaskan mengenai manusia di masa lalu dengan semua elemen kegiatan manusia dalam keseharian seperti politik, hukum, pertahanan, sosial, keagamaan, kreativitas (seni, musik, dan arsitektur Islam), keilmuan dan pemikiran (Sapriya, dalam Zahro et al., 2017).

Pembelajaran sejarah bertujuan agar dapat membangun sebuah kesadaran, pengetahuan, wawasan, dan nilai berkenaan dengan lingkungan tempat diri dan bangsanya hidup. Pembelajaran sejarah memiliki peranan dalam upaya pembentukan karakter bangsa dan menanamkan nilai budaya. Dosen pendidikan sejarah harus memiliki ketrampilan menyampaikan pembelajaran sejarah sesuai dengan kapasitasnya dalam membangun kesadaran berbangsa, dan bernegara. Melalui media personal website, diharapkan dosen Pendidikan sejarah lebih rajin menulis dan mengupdate materi perkuliahannya di dalam website tersebut.

Media pembelajaran sejarah adalah media yang di gunakan dan di rancang khusus guna merangsang minat, perhatian, perasaan serta kemauan peserta didik/mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah. Salahsatu media pembelajaran sejarah yang dapat dikembangkan guru/dosen saat ini yaitu personal website. Pembelajaran sejarah berbasis media website merupakan bagian dari kemajuan internet dalam dunia pendidikan dan merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs yang dapat diakses melalui jaringan nirkabel/internet (Hamzah Uno, 2017). Adapun kelebihan media pembelajaran sejarah berbasis personal website adalah sebagai berikut: (1) memberi kesempatan peserta didik/mahasiswa dalam mempelajari materi dosen dimanapun berada; (2) memberikan motivasi kepada peserta mahasiswa untuk dapat membuat website juga seperti yang telah dicontohkan oleh dosennya; (3) materi pembelajaran dapat diperbaharui dengan mudah sesuai perkembangan ilmu pengetahuan; (4) mendorong kreativitas dosen untuk senantiasa berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan, utamanya dalam mengikuti perkembangan zaman.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa personal website dapat bermanfaat dalam: (1) memberikan fleksibilitas dalam memilih waktu dan tempat untuk mengembangkan mata kuliah yang diajar; (2) meminimalisir penggunaan kertas sehingga dosen ikut serta dalam gerakan ramah lingkungan; dan (3) memberikan rangsangan berupa kepekaan untuk mengikuti perkembangan teknologi

informasi kepada mahasiswa. Adapun kelebihan media pembelajaran sejarah berbasis personal website sebagai berikut: (1) memberi kesempatan mahasiswa dalam mempelajari materi dosen dimanapun berada; (2) memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat membuat website seperti yang telah dicontohkan oleh dosennya; (3) materi pembelajaran dapat diperbaharui dengan mudah sesuai perkembangan ilmu pengetahuan; (4) mendorong kreativitas dosen untuk senantiasa berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan.

REFERENSI

- Abd. Rahman K. Ma'ruf, Hamzah Uno, R. I. H. A. (2017). *Pengembangan Pembelajaran IPS Berbasis Website Untuk Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Gorontalo*. 2(1), 1-7. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Agustin, A., & Wiratama, N. S. (2022). *Dampak Pembangunan Bendung Gerak Waru Turi Terhadap Sosial-Ekonomi Masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri Tahun 1988-2019*. 454-462.
- Aldisa Habib Hariyadi, Sigit Widiatmoko, N. S. W. (2022). *Studi Tentang Peran Dan Fungsi Museum Anjuk*. 1996(2), 463-471.
- Enda, T. N. (2022). Kajian proses islamisasi di nusantara (studi analisis masjid al - mubarak di desa kacangan kecamatan berbek, kabupaten nganjuk). *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 2(1), 69-75.
- Guswarni, N., Louis EdwardV, A., & Sistem Informasi -UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, P. (2022). *Model Website Personal Branding Dosen Sebagai Ruang Karya Ilmiah Dan Media Pembelajaran Digital*. 6(1), 20-25. <https://recursive.id/>
- Iwik, N. (2022). *Perkembangan Museum Airlangga Di Kota Kediri Tahun 1991-2019*. 958-963.
- Presiden RI. (2005). *UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*.
- Putri, D. R. D., Fahlevi, M. R., & ... (2022). Pengembangan Personal Website Untuk Meningkatkan Digital Profile Sebagai Personal Branding Berbasis Android. *Publidimas ...*, 2(1), 138-143. <http://ejournal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/PUBLIDIMAS/article/view/1629>
- Rahman, S., Munawar, W., & Berman, E. T. (2014). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Proses Pembelajaran Produktif Di Smk. *Journal*

- of *Mechanical Engineering Education*, 1(1), 137.
<https://doi.org/10.17509/jmee.v1i1.3746>
- Rangkuti, N. A., Lubis, F., Handayani, T., & Sigalingging, D. L. (2019). Blog Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia II*, 2, 155-160.
<http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/38971>
- Rifai, S. M., Rochim, A. F., & Hidayatno, A. (n.d.). *Perancangan website pribadi secara kolektif di fakultas teknik universitas diponegoro*. 1-10.
- Sekarini, D. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Wiratama, N. S. (2021). Kemampuan Public Speaking Dalam Pembelajaran Sejarah. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 17(1), 1-14.
- Wiratama, N. S., Afandi, Z., Budiono, H., & Widiatmoko, S. (2023). *Pendampingan Pembuatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Untuk MGMP Sejarah SMA Kabupaten Kediri*. 4, 42-54.
- Zahro, M., Sumardi, & Marjono. (2017). The Implementation Of The Character Education In History Teaching. *Jurnal Historica*, 1(1), 1-11.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JHIS/article/view/5095/3760>